

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sebanyak 8 pengguna, dari website SPAMKEMA (Sistem Pakar Menentukan Kepribadian Manusia) dan Tes Kepribadian DISC secara manual. Perhitungan yang dilakukan dengan algoritma *Naïve Bayes*, dapat menghasilkan prediksi yang sama dengan sistem pada website SPAMKEMA yaitu pada kategori *MOST* dan *LEAST*. Penerapan bahasa PhpMyadmin yang mempermudah penulis dalam membentuk sistem SPAMKEMA dalam berbasis sublime text 3, juga berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil klasifikasi pada *MOST* dan *LEAST*, bisa dilihat pada akurasi yang paling tinggi dari 2 kategori, dimana akurasi paling tinggi berada pada kategori *LEAST* sebesar 5 angka, sedangkan *MOST* sebanyak 4 angka, dari keseluruhan hasil 8 masyarakat umum yang sudah mengikuti Tes Kepribadian yang dilihat dari tingginya grafik data pengguna masyarakat umum. Sehingga pengujian dalam kedua kategori ini lebih akurat dan mampu dalam memberikan informasi data kepribadian terhadap tingkat kesulitan mengkategorikan kelompok DISC kepada *MOST* dan *LEAST*. Hal ini membuktikan bahwa, metode *Naïve Bayes* dapat melakukan prediksi terhadap Tes Kepribadian, sehingga berhasil terbentuknya sistem SPAMKEMA sebagai sarana pengguna dalam menganalisis kepribadian manusia

6.2. Saran

Dari proses analisis, perancangan, implementasi hingga pengujian sistem pada penyusunan tugas akhir, didapatkan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut dari aplikasi SPAMKEMA (Sistem Pakar Menentukan Kepribadian Manusia) yaitu :

1. Sistem perlu meningkatkan *User Interface* agar dapat dimengerti oleh pengguna

2. Mengelola Data pertanyaan yang tercantum pada sistem agar pengguna dapat menjawab pertanyaan dengan berbagai macam pertanyaan yang mendekati kepribadian pengguna
3. Sistem perlu meningkatkan Data Kepribadian yang sesuai dari seorang pakar agar pengguna juga dapat percaya dan yakin menggunakan sistem ini dalam menentukan kepribadian si pengguna



DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Gumiandari, “Keperibadian manusia dalam perspektif psikologi Islam (telaah kritis atas psikologi keperibadian modern),” *Holistik*, vol. 12, no. 1, pp. 259–296, 2011.
- [2] Mohamad Hadi, M. Misdrum, and R. F. A, “Perancangan Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Ayam Dengan Metode Forward Chaining,” *JImp*, vol. 2, no. ISSN : 2503-1945, pp. 111–139, 2016.
- [3] K. D. I. Perusahaan, H. Supriyono, M. Sc, and U. M. Surakarta, “Viky Alvianita,” 2014.
- [4] P. V. Andreyana, I. N. Piarsa, and P. W. Buana, “Sistem Pakar Analisis Kepribadian Diri dengan Metode Certainty Factor,” *Merpati*, vol. 3, no. 2, pp. 78–86, 2015.
- [5] R. N. Devita, H. W. Herwanto, and A. P. Wibawa, “Perbandingan Kinerja Metode Naive Bayes dan K-Nearest Neighbor untuk Klasifikasi Artikel Berbahasa indonesia,” *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 5, no. 4, p. 427, 2018.
- [6] U. I. Gorontalo, “SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT PADA UDANG WINDU (PENAEUS MONODON) MENGGUNAKAN,” vol. 4, no. 1, 2019.
- [7] P. Ilmiah, L. Marwati, P. S. Informatika, F. Komunikasi, D. A. N. Informatika, and U. M. Surakarta, “Aplikasi diagnosa penyakit tbc menggunakan metode naïve bayes,” 2016.
- [8] Yuliana, Paradise, and Kusriani, “Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Ispa Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier Berbasis Web,” *CSRID J.*, vol. 10, no. 3, pp. 127–138, 2018.
- [9] J. P. Informatika and L. Pasaribu, “Sistem pakar mendiagnosa hama dan

penyakit tanaman mentimun menggunakan metode naïve bayes,” vol. 18, pp. 155–159, 2019.

[10] A. Sholihin, N. Puspitasari, and M. Wati, “Analisis Penyakit Difteri Berbasis Twitter Menggunakan Algoritma Naïve Bayes,” vol. 1, no. 1, pp. 7–15, 2019.

[11] S. Disc, “D i s c.”

